

## INTERVIEW I

Kepada : Captain Tempat : MV. Navios Coral  
Nama : Djaka Sukmana Tanggal : 24 Juni 2017

Beberapa pertanyaan yang diajukan pada interview adalah sebagai berikut :

1. Sudah berapa lama *Captain* kerja di kapal *bulk-carrier* ?  
Jawab :  
Saya telah bekerja di kapal berjenis *bulk-carrier* kurang lebih 35 tahun.
2. Menurut *captain*, apa pengertian dari *water ballast exchange* ?  
Jawab :  
Water ballast exchange adalah proses pergantian air laut yang melewati sea chest dan dengan kapasitas yang telah ditentukan sesuai dengan kapasitas ballast tank, dan dilakukan dengan pergantian 3 kali dari volume tangki ballas sesuai dengan aturan *ballast water management*.
3. Menurut pengalaman yang telah anda dapat, bagaimana pengoperasian *water ballast* yang telah dilaksanakan pada kapal berjenis curah ?  
Jawab :  
Dalam pengoperasian water ballast yang saya ketahui, ada banyak kapal yang belum menerapkan ballast water management dengan tepat sesuai prosedur, terutama dalam pergantian air ballas tidak sesuai dengan ballast water management convention, tetapi itu adalah sesuatu yang harus dibenahi.
4. Faktor apa saja yang membuat pengoperasian *water ballast exchange* tidak berjalan dengan baik ?  
Jawab :  
Ada beberapa hal yang dapat mengakibatkan terhambatnya penerapan metode pengoperasian *water ballast exchange* yaitu, waktu pengoperasian *water ballast exchange* yang terbatas karena pengaruh cuaca buruk, pada keadaan cuaca buruk kapal tidak dapat mengoperasikan pertukaran ballas karena dapat membahayakan kapal dengan stabilitas kapal yang tidak stabil akibat *water ballast exchange*.
5. Menurut pendapat anda, bagaimana cara untuk mencegah pencemaran yang disebabkan oleh air ballast ?  
Jawab :  
Melakukan pergantian ballast dengan jarak 200 mil dari pantai dan dengan kedalaman 200 m, sehingga mikroorganisme berbahaya yang dibawa dari pelabuhan berikutnya bisa berganti dengan air yang lebih bersih, karena dengan jarak dan kedalaman tersebut air laut dianggap steril.

## INTERVIEW II

Kepada : Chief Officer                                      Tempat : MV. Navios Coral  
 Nama : Krido Handoyo                                      Tanggal : 03 Juni 2017

Beberapa pertanyaan yang diajukan pada interview adalah sebagai berikut :

1. Sudah berapa lama *Chief* kerja di kapal *bulk-carrier* ?

Jawab :

Saya telah bekerja di kapal berjenis *bulk-carrier* kurang lebih 30 tahun.

2. Menurut *Chief*, apa pengertian dari *water ballast exchange* ?

Jawab :

Water ballast exchange adalah sebuah metode pergantian ballast water oleh pompa dengan pembuangan ballast dari kapal dan mengisi dengan air ballast yang baru pada lautan lepas bertujuan untuk menghilangkan bakteri berbahaya yang di ambil dari pelabuhan berikutnya, agar tidak terjadi pollution pada saat pertukaran ballast di pelabuhan berikutnya.

3. Menurut pengalaman yang telah anda dapat, bagaimana pengoperasian *water ballast* yang telah dilaksanakan pada kapal berjenis curah ?

Jawab :

- a. Memastikan bahwa seluruh valve ballast telah siap
- b. Memastikan bahwa jarak dengan daratan telah mencapai 200 mil.
- c. Memastikan bahwa kedalaman laut mencapai 200 meter.
- d. Pumping out water ballast
- e. Pumping in air laut yang steril
- f. Selalu memonitor pergantian ballast.

4. Apa akibat dari penerapan metode yang salah pada pengoperasian water ballast exchange ?

Jawab :

Penerapan metode yang salah pada pengoperasian *water ballast exchange* dapat mengakibatkan tercemarnya suatu ekosistem pada suatu perairan. Pelaksanaan yang tidak sesuai dengan metode yang ada mengakibatkan pengoperasian tidak berjalan dengan baik, sehingga biota-biota laut atau *invasive species* yang terdapat pada air ballast tidak dapat berganti dengan baik pada lautan lepas, tempat dimana *water ballast exchange* dilaksanakan.

5. Menurut pendapat anda, bagaimana cara untuk mencegah pencemaran yang disebabkan oleh air ballast ?

Jawab :

Dengan mengikuti prosedur dengan benar, persiapan yang baik, lokasi yang sesuai, dan melaksanakan komunikasi yang baik.

## INTERVIEW III

Kepada : Chief Engineer    Tempat : MV. Navios Coral  
Nama : M. Eris Rahmayanto    Tanggal : 15 Juni 2017

Beberapa pertanyaan yang diajukan pada interview adalah sebagai berikut :

1. Sudah berapa lama *Chief* kerja di kapal *bulk-carrier* ?  
Jawab :  
Saya telah bekerja di kapal berjenis *bulk-carrier* kurang lebih 32 tahun.
2. Menurut *Chief*, apa pengertian dari *water ballast exchange* ?  
Jawab :  
Water ballast exchange adalah pergantian ballast dari satu pelabuhan dan kepelabuhan lainnya, dan pergantian dilakukan pada lautan lepas untuk mencegah berpindahnya bakteri berbahaya dari satu wilayah ke wilayah yang lain.
3. Menurut pengalaman yang telah anda dapat, bagaimana pengoperasian *water ballast* yang telah dilaksanakan pada kapal berjenis curah ?  
Jawab :  
Kurang efektifnya pergantian ballast dikarenakan mesin yang sudah tua dan ballast pump yang tidak berfungsi dengan baik dan kerusakan pada tangki ballast.
4. Faktor apa saja yang membuat pengoperasian *water ballast exchange* tidak berjalan dengan baik ?  
Jawab :  
Pompa yang tidak bekerja dengan baik, mesin yang sudah tua, dan rusaknya tangki ballast
5. Menurut pendapat anda, bagaimana cara untuk mencegah pencemaran yang disebabkan oleh air ballast ?  
Jawab :  
Pertukaran air ballast harus dilakukan berdasarkan aturan yang ada dan dilakukan dengan efektif.

## INTERVIEW IV

Kepada : Second Officer Tempat : MV. Navios Coral  
Nama : Puji Tyas Washkita Tanggal : 24 Juni 2017

Beberapa pertanyaan yang diajukan pada interview adalah sebagai berikut :

1. Sudah berapa lama *Second* bekerja di kapal *bulk-carrier* ?  
Jawab :  
Saya telah bekerja di kapal berjenis *bulk-carrier* kurang lebih 8 tahun.
2. Menurut *Second*, apa pengertian dari *water ballast exchange* ?  
Jawab :  
Water ballast exchange adalah proses pergantian air laut yang melewati sea chest dan dengan kapasitas yang telah ditentukan sesuai dengan kapasitas ballast tank, dan dilakukan dengan pergantian 3 kali dari volume tangki ballas sesuai dengan aturan *ballast water management*.
3. Menurut pengalaman yang telah anda dapat, bagaimana pengoperasian *water ballast* yang telah dilaksanakan pada kapal berjenis curah ?  
Jawab :  
Dalam pengoperasian water ballast yang saya ketahui, ada banyak kapal yang belum menerapkan ballast water management dengan tepat sesuai prosedur, terutama dalam pergantian air ballas tidak sesuai dengan ballast water management convention, tetapi itu adalah sesuatu yang harus dibenahi.
4. Apa akibat dari pengoperasian water ballast exchange yang tidak sesuai dengan prosedur ?  
Jawab :  
Pengoperasian *ballast exchange* yang tidak sesuai prosedur dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan maupun kerugian personal, sehingga perlu diperhatikan oleh chief officer selaku perwira yang bertanggung jawab agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengoperasian *water ballast exchange*
5. Menurut pendapat anda, bagaimana cara untuk mencegah pencemaran yang disebabkan oleh air ballast ?  
Jawab :  
Melakukan pergantian ballast dengan jarak 200 mil dari pantai dan dengan kedalaman 200 m, sehingga mikroorganisme berbahaya yang dibawa dari pelabuhan berikutnya bisa berganti dengan air yang lebih bersih, karena dengan jarak dan kedalaman tersebut air laut dianggap steril.

## INTERVIEW V

Kepada : Third Officer Tempat : MV. Navios Coral  
 Nama : Dimas Eldhien P Tanggal : 18 Juni 2017

Beberapa pertanyaan yang diajukan pada interview adalah sebagai berikut :

1. Sudah berapa lama *Captain* kerja di kapal *bulk-carrier* ?  
 Jawab :  
 Saya telah bekerja di kapal berjenis *bulk-carrier* kurang lebih 4 tahun.
2. Menurut *captain*, apa pengertian dari *water ballast exchange* ?  
 Jawab :  
 Water ballast exchange adalah sebuah metode pergantian ballast water oleh pompa dengan pembuangan ballast dari kapal dan mengisi dengan air ballast yang baru pada lautan lepas bertujuan untuk menghilangkan bakteri berbahaya yang di ambil dari pelabuhan berikutnya.
3. Menurut pengalaman yang telah anda dapat, bagaimana pengoperasian *water ballast* yang telah dilaksanakan pada kapal berjenis curah ?  
 Jawab :  
 Dalam pengoperasian water ballast yang saya ketahui, ada banyak kapal yang belum menerapkan ballast water management dengan tepat sesuai prosedur, terutama dalam pergantian air ballast tidak sesuai dengan ballast water management convention, tetapi itu adalah sesuatu yang harus dibenahi.
4. Apa akibat dari pengoperasian water ballast exchange yang tidak sesuai dengan prosedur ?  
 Jawab :  
 Pengoperasian water ballast yang tidak sesuai prosedur dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, karena pertukaran organisme dari satu wilayah ke wilayah lain maka dapat merusak ekosistem yang ada pada suatu wilayah. Akibatnya dapat muncul beberapa penyakit yang dapat membahayakan manusia bahkan dapat membunuh manusia
5. Menurut pendapat anda, bagaimana cara untuk mencegah pencemaran yang disebabkan oleh air ballast ?  
 Jawab :  
 Melakukan pergantian ballast dengan jarak 200 mil dari pantai dan dengan kedalaman 200 m, sehingga mikroorganisme berbahaya yang dibawa dari pelabuhan berikutnya bisa berganti dengan air yang lebih bersih, karena dengan jarak dan kedalaman tersebut air laut dianggap steril